

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ayat-ayat Alquran Untuk Memperbaiki Perilaku Anak

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil penelitian adalah 23 ayat yang terdapat dalam 16 surah Alquran sebagai berikut:

Q.S. al-Fātiḥah/1: 1-7, Q.S. al-Baqarah/2: 1-4, Q.S. al-Baqarah/2: 163, Q.S. al-Baqarah/2: 233, Q.S. al-Baqarah/2: 255, Q.S. al-Baqarah/2: 284-286, Q.S. al-‘Imrān/3: 18, Q.S. al-A’rāf/7: 54, Q.S. al-A’rāf/7: 172, Q.S. al-Isrā’/17: 23-24, Q.S. al-Kahfi/18: 13, Q.S. al-Mu’minūn/23: 1-12, Q.S. al-Mu’minūn/23: 116, Q.S. Luqmān/31: 1-10, Q.S. Luqmān/31: 16-19, Q.S. al-Aḥzāb/33: 21, Q.S. ash-Shāfāt/37: 1-10, Q.S. al-Ḥasyr/59: 22-24, Q.S. at-Tahrīm/66: 6, Q.S. al-Jin/72: 3, Q.S. al-Ikhlāsh/112: 1-4, Q.S. al-Falaq/113: 1-5, Q.S. an-Nās/114: 1-6.

2. Pemahaman Ulama dan Pengaplikasiannya

Adapun pemahaman ulama terhadapnya, penulis bagi menjadi dua bagian. *Pertama*, implementasinya dalam kehidupan, peran orangtua yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya agar anak menjadi anak yang soleh dan solehah, dibaca setelah shalat fardhu dan ditiupkan ke air, menyusui anak maksimal dua tahun, dan diruqyah dengan cara dibacakan ayat-ayat tertentu ke anak. *Kedua*, makna ayat dapat dirinci menjadi empat bagian yaitu, a) Merupakan ilham Allah yang berupa ilmu *laduni*, b) Pemahaman mereka terhadap kandungan makna dari kata atau makna

keseluruhan ayat-ayat Alquran, c) Pemahaman mereka terhadap makna yang tersirat dalam ayat-ayat tersebut. Yang kemudian mereka ber-*tafa`ul* (berpengharapan baik) dengan ayat-ayat tersebut.

Dengn demikian pemahaman ulama di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin terhadap ayat-ayat Alquran untuk memperbaiki perilaku anak tidak sepenuhnya didasari penggunaan teori tafsir *isyāriy*, namun ada satu ulama yang menggunakan teori tafsir *isyāriy* yaitu Gr. H. Ahmad Zuhdi beliau menafsirkan surah al-Baqarah ayat 1 dengan merujuk pada kitab Ibnu Katsir.

B. Saran-saran

Telah dikemukakan beberapa Ayat-ayat Alquran Untuk Memperbaiki Perilaku Anak dan pemahaman ulama di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin terhadapnya yang memuat implementasi dan makna ayat-ayat tersebut. Tentu saja masih banyak hal yang membahas tentang memperbaiki perilaku anak ini yang tidak terjangkau dalam penelitian ini. Dengan demikian masih sangat diperlukan lagi penelitian lebih lanjut tentang implementasi dan pemahaman Ayat-ayat Alquran Untuk Memperbaiki Perilaku Anak dalam ruang lingkup yang lebih luas dan dengan berbagai pendekatan dan metode.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan orang-orang yang ingin menggali dalam lagi tentang Ayat-ayat Alquran Untuk Memperbaiki Perilaku Anak, tidak hanya terfokus pada Ulama di Kecamatan Banjarmasin Barat saja, namun juga pada ulama-ulama yang ada di sekitar kita sehingga pemahaman kita menjadi lebih luas.